

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Tagih Laporan Formula E

▶ JakPro Mengaku Keuntungan Mencapai Rp 6 Miliar

Gambir, Warta Kota

Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra Sastroamidjojo mendesak PT Jakarta Propertindo (Jakpro) agar menjelaskan pertanggung jawaban kegiatan Formula E yang digelar pada 4 Juni 2022 lalu.

Soalnya kegiatan yang digelar di Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC) Ancol, Jakarta Utara itu menggunakan duit rakyat melalui APBD 2020 dan 2021 sebesar Rp 560 miliar.

"Saya minta saat ini juga Jakpro menjawab kepada kami di Badan Anggaran ini, bagaimana pertanggung jawaban pelaksanaan Formula E. Untung atau rugi, dijawab saja sekarang mumpung ada kesempatan," kata Anggara berdasarkan keterangannya pada Kamis (3/11/2022).

Hal itu dikatakan Anggara saat Rapat Badan Anggaran DPRD DKI Jakarta tentang Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023.

Rapat itu digelar selama sepekan di Hotel Grand Cempaka, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

"Jakpro sudah terlalu lama tertutup tentang hasil pelaksanaan kegiatan ini, padahal sudah sekitar empat bulan berlalu acaranya tapi jika ditanya pertanggung jawabannya Jakpro selalu menghindar," ujar Anggara yang juga menjadi Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta ini.

"Saya pikir ini jadi beban buat kita semua karena transparansinya sangat minim. Ingat, ada uang APBD juga di sana dan proses hukum di KPK masih berjalan," lanjutnya.

Bahkan, kata Anggara, hingga saat ini revisi studi kelayakan pelaksanaan Formula E belum juga didapatkannya. Padahal Komisi B DPRD DKI Jakarta berulang kali menagih hasil studi kelayakan tersebut.

"Jangankan pertanggung jawaban pelaksanaan. Waktu itu ada revisi studi kelayakan saja kami minta berkali-kali sampai hari ini belum diberikan. Padahal dokumen studi kelayakan itu kan untuk referensi sebelum pelaksanaan. Mau sampai kapan ditutupi seperti ini," imbuhnya.

Masih Diaudit

Sementara itu Direktur Pengelolaan Aset PT Jakpro Gunung Kartiko mengatakan, hasil evaluasi turnamen masih diaudit kantor akuntan publik (KAP). Targetnya, hasil evaluasi itu akan rampung pada bulan depan.

Meski begitu, secara garis besar mantan Managing Director Formula E ini mengklaim, turnamen Formula E memberikan keuntungan hingga Rp 6 miliar. Angka itu merupakan data audit sementara yang dilakukan KAP sampai 30 September 2022.

"Laporan keuangan Formula E ini belum selesai diaudit. Jadi ini laporan per 30 September 2022," kata Gunung dalam rapat itu.

Menurutnya, total pendapatan usaha dari Formula E 2022 sebesar Rp 137,341 miliar dan beban pokok penjualan total Rp 129,5 miliar.

"Ada beban administrasi dan umum Rp 1,89 miliar. Kemudian pendapatan lain-lain Rp 2,1 miliar, beban pajak final Rp 1,56 miliar," ujar Gunung.

Selain itu, Jakpro juga masih memiliki utang penyelenggaraan Formula E sebesar Rp 49 miliar sampai 30 September 2022. Namun, Gunung mengungkapkan bahwa utang terkait Formula E kini tersisa Rp 19 miliar.

"Untuk utang usaha per 30 September itu masih tercatat Rp 49 miliar. Namun, per hari ini (Kamis, 3/11/2022) utang sudah tersisa hanya Rp 19 miliar," jelasnya. (faf)